

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak kekayaan alam dan budaya. Indonesia adalah Negara yang sebagian besar merupakan perairan dan di kelilingi oleh berbagai gunung berapi. Anugrah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa yaitu sebuah kekayaan alam. Kekayaan tersebut harus dapat dioptimalkan secara maksimal. Salah satunya dengan pengembangan di sektor pariwisata. Pariwisata adalah aset Negara dan memiliki posisi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di suatu Negara atau daerah. Adanya pariwisata dapat menambah pendapatan suatu Negara atau daerah.

Dampak positif dari pariwisata di suatu daerah akan membawa manfaat bagi masyarakat disekitar daerah tersebut. Namun, selain dampak positif pariwisata juga memiliki dampak negatif bagi daerah sekitarnya. Misalnya adalah pencemaran lingkungan serta pengambilan sumber daya alam secara besar-besaran, terjadinya perubahan norma sosial dan perubahan kualitas keanekaragaman hayati dan ekosistem (Santi, 2010) Kabupaten Bantul yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki objek wisata yang melimpah serta memiliki daya tarik wisata tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara.

Salah satunya adalah Gumuk Pasir Parangkusumo tempat wisata yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di kawasan pesisir kota

Bantul. Kawasan pesisir tersebut memiliki fenomena yang unik yaitu hutan pantai yang berupa gumuk pasir. Kawasan ini terletak di sebelah Barat pantai Parangkusumo, salah satu pantai disekitar pantai Parangtritis, dengan begitu gumuk pasir ini disebut dengan Gumuk Pasir Parangkusumo. Gumuk pasir adalah hamparan pasir yang berbentuk bukit-bukit pasir. Gumuk pasir terbentuk dikarenakan adanya faktor angin, vegetasi, sinar matahari, dan bentang alamnya. Pembentukan tersebut termasuk fenomena alam yang langka dan terjadi di dunia, bahkan merupakan satu-satunya di Asia Tenggara. Penelitian ini membahas tentang partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo, maka dari itu lokasi dari penelitian ini yaitu di kawasan Gumuk Pasir Parangkusumo yang terletak di Desa Parangkusumo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gumuk Pasir Parangkusumo adalah sebuah wisata alam yang namanya sudah tidak asing lagi terdengar di kalangan masyarakat Kabupaten Bantul, apa lagi bagi para masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai Parangtritis kehadirannya sangat diharapkan untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan pengembangan kawasan wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Dengan adanya dukungan serta partisipasi aktif masyarakat sekitar diharapkan dapat membuat wisata Gumuk Pasir Parangkusumo dapat berkembang pesat sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di sekitar kawasan Gumuk Pasir Parangkusumo.

Selain membawa dampak positif bagi perekonomian warga sekitar, pariwisata di Kabupaten Bantul juga dapat menambah pendapatan daerah. Dengan adanya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul yang mengelola pariwisata di daerah Bantul. Dalam hal membangun suatu daerah, dengan adanya desentralisasi maka pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan daerahnya sendiri. Adanya desentralisasi akan membantu pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisatanya serta menambah pendapatan daerah dan pendapatan asli daerah untuk membangun daerahnya agar masyarakatnya sejahtera dan makmur.

Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus. Gumuk Pasir Parangkusumo ini yaitu merupakan jenis wisata alam, hal itu ditandai oleh daerah wisata tersebut terbentuk dari fenomena alami, tanpa dibuat oleh manusia. Menurut Salah Wahab, (2003) pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya menurut (Wahab, 2003) sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah.

Kualitas pelayanan dapat mempengaruhi para wisatawan untuk datang ke daerah tersebut. Maka disini peran dari masyarakat sekitar sangat dibutuhkan, dimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengelola dan menyediakan sarana prasarana tambahan supaya pengunjung yang datang dapat merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam berwisata di Gumuk Pasir Parangkusumo. Dengan begitu pengunjung akan merasa puas dan akan memberikan imbal balik yang baik juga untuk daerah wisata tersebut. Pelayanan yang baik akan mengembangkan pariwisata tersebut dan membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali. Teknologi adalah salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Bantul.

Sebagai contoh adalah media sosial yang dapat digunakan untuk mempromosikan objek pariwisata yang ada di Kabupaten Bantul. Hal itu juga dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar dengan cara memposting dan menandai daerah wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Selain itu, ada pula website pariwisata yang dapat diakses oleh semua kalangan. Diharapkan adanya media sosial dapat mempermudah masyarakat untuk mencari informasi pariwisata di Kabupaten Bantul. Kemajuan tempat rekreasi atau wisata sangat penting serta produksi pelayanan rekreasi atau wisata juga harus dapat sesuai, berikut beberapa hal yang mempengaruhi kemajuan pariwisata menurut (Kalebos, 2007), antara lain:

a. Karakteristik objek wisata

Pengunjung selalu mengamati karakter tempat wisata maka dengan demikian karakter suatu tempat wisata berpengaruh kepada



minat pengunjung, apabila sesuai dengan keinginan pengunjung makan pengunjung akan lebih tertarik untuk mengunjungi ke tempat wisata tersebut. Wisatawan memerlukan atraksi wisata yang menarik, unik serta indah.

#### b. Aksesibilitas

Akses jalan menuju tempat pariwisata adalah hal yang sangat penting. Ketika akses jalan dapat dilalui dengan mudah, maka para wisatawan akan lebih tertarik untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Hal yang lebih penting lagi adalah fasilitas kendaraan untuk para wisatawan dapat mencapainya. Tersedianya aksesibilitas yang baik adalah faktor utama untuk kegiatan seperti melakukan perekonomian dan kegiatan sosial (Maulana & Dewi Susilowati, 2013). Dalam hal ini, aksesibilitas tidak dapat dipisahkan dengan kesiapan kendaraan: (1) kendaraan yaitu seperti mobil dan kendaraan lain (2) jalan atau arah, satu tujuan dengan kendaraan yaitu seperti jalan, jalur kereta dan jalur pesawat (Maulana & Dewi Susilowati, 2013). Akses jalan untuk menuju ke suatu objek wisata adalah salah satu faktor utama dalam kategori aksesibilitas (Maulana & Dewi Susilowati, 2013).

#### c. Pengelolaan objek wisata

Pengelolaan yaitu adalah cara yang dilakukan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh objek pariwisata dengan efektif dan efisien untuk memperoleh maksud tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pelaksanaan kebijaksanaan dan

pencapaian tertentu perlu adanya pengawasan yang dilakukan dalam proses mengelola dan merumuskan kebijakan yang disebut dengan Pengelolaan (1990:411).

Menurut Bories et al., (2016), Berbagai dampak untuk masyarakat setempat, baik dampak positif ataupun negatif akan didapatkan oleh masyarakat, karena dalam proses pengembangan dan pembangunan akan dengan langsung melibatkan masyarakat. Hal-hal yang berdampak pada daya saing yaitu meliputi : Tempat, tentu saja para wisatawan akan memilih tempat yang akan dikunjunginya, maka dari itu tempat yang menarik akan lebih dapat diminati oleh para wisatawan. Biaya, dalam berekreasi tentu saja tidak lepas dari biaya, para wisatawan akan lebih mempertimbangkan biaya yang lebih sedikit atau lebih terjangkau dari pada yang harus mengeluarkan banyak biaya. Penyajian atau pelayanan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu objek wisata juga dapat mempengaruhi kenyamanan para wisatawan, dengan begitu sarana dan prasarana juga menjadi pertimbangan bagi para wisatawan. Mutu, adanya kesesuaian antara produk dan kegunaannya. Pemasaran, pemasaran-pemasaran yang dilakukan melalui media sosial atau website juga sangat berpengaruh, dengan adanya pemasaran tersebut maka tempat pariwisata tersebut akan lebih diketahui oleh berbagai kalangan (Kasiwi, 2016).

Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan sektor pariwisata terjadi apabila masyarakat di daerah sekitar tempat wisata tidak mendukung. Maka harus adanya sinergi dari pemerintah dan masyarakat untuk memajukan

sector pariwisata. Diperlukannya strategi dalam mengembangkan sector pariwisata agar potensi daerah dapat digali dengan maksimal. Pada prinsipnya strategi saling berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan, menentukan tujuan yang akan dicapai dan menentukan cara-cara atau metode penggunaan sarana prasarana (Ryalita Primadany, 2013).

Pengembangan pariwisata diperlukan untuk menambah daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. pengembangan yaitu usaha dan cara untuk memperbaiki dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada (Ridho Nugroho & Eko Prasetyo, 2018). Selain itu, pengembangan pariwisata dapat memberikan keuntungan bagi daerah tersebut terutama warga sekitar. Perlu adanya peran masyarakat secara aktif untuk mengembangkan objek wisata di daerah.

Gumuk Pasir Parangkusumo adalah salah satu daerah pariwisata yang unik, bahkan hanya satu-satunya di Asia Tenggara. Maka peneliti meyakini bahwa Gumuk Pasir Parangkusumo memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Selain itu juga letak Gumuk Pasir Parangkusumo berdekatan dengan pemukiman. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo tak luput dari partisipasi masyarakat sekitar dengan harapan dapat menambah kesejahteraan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo.

Maka dilihat dari itu penting dilakukan sebuah penelitian, peneliti mengambil judul penelitian "Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Gumuk Pasir Parangkusumo".

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar peneliti dapat mengerti bagaimana peran serta masyarakat dalam berpartisipasi dalam pengembangan Gumuk Pasir Parangkusumo. Sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Gumuk Pasir Parangkusumo sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal itu bertujuan supaya dapat mewujudkan kesejahteraan bersama. Peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti akan turun langsung ke lapangan dan menceritakan kembali berupa lisan maupun tulisan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Gumuk Pasir Parangkusumo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi bentuk – bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Gumuk Pasir Parangkusumo.
2. Untuk menemukan kendala partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Gumuk Pasir Parangkusumo.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara praktisi maupun teoritis:

- a. Manfaat praktis

Bagi Pemerintah Kabupaten Bantul, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan atau informasi untuk



membuat kebijakan yang berhubungan dengan pariwisata bagi lembaga-lembaga yang terkait di Kabupaten Bantul.

b. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk umum dalam menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pengembangan gumuk pasir yang berbasis masyarakat.
- 2) Sebagai acuan untuk penelitian berikutnya bagi mahasiswa lain.
- 3) Sebagai perbandingan antara ilmu-ilmu yang dipaparkan dibangku kuliah dengan realita yang ada dilapangan.

### 1.5. Sistematika Bab

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat penjelasan dari konsep dan teori yang digunakan yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini yaitu strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang dilakukan, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang diperoleh dari penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil dari pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari analisis data yang diperoleh yaitu mengenai permasalahan yang menjadi pertanyaan penelitian ini tentang partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan di Gumuk Pasir Parangkusumo.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

